

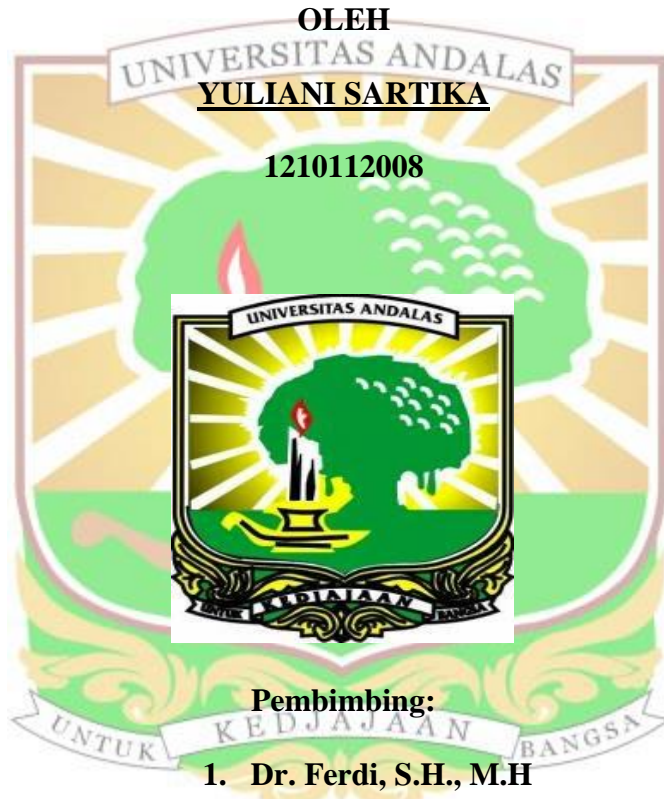
**PEMANFAATAN HAK LABUH (*LANDING RIGHT*) SATELIT ASING DI
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH

**UNIVERSITAS ANDALAS
YULIANI SARTIKA**

1210112008



Pembimbing:

- 1. Dr. Ferdi, S.H., M.H**
- 2. Dewi Enggriyeni, S.H., M.H**

Fakultas Hukum

Universitas Andalas

Padang

2016

PEMANFAATAN HAK LABUH (*LANDING RIGHT*) SATELIT ASING DI INDONESIA

(Yuliani Sartika, 1210112008, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 71+viii halaman, 2016)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi satelit dewasa ini sangat pesat seiring berkembangnya teknologi keantariksaan. Adanya teknologi satelit telah membawa banyak perubahan yang berdampak secara langsung pada kehidupan masyarakat. Berbagai kemudahan dapat dirasakan masyarakat karena adanya layanan satelit telekomunikasi. Telekomunikasi yang berfungsi melayani masyarakat (*public utility*) telah menjadi sarana pembawa (*delivery vehicle*) jasa-jasa online seperti perbankan, penerbangan, niaga elektronik dan lain-lainnya. Fungsi telekomunikasi sebagai bagian integral dan vital untuk jasa lain, seperti *shared-ATM* di perbankan, *Computer Reservation System* (CRS) di penerbangan atau *e-commerce* di perdagangan yang secara nyata bersifat jasa komersial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan hak labuh (*landing right*) untuk kepentingan telekomunikasi di Indonesia. Mengetahui bagaimana perkembangan hak labuh (*landing right*) dan pengaturannya. Selain itu juga untuk mengetahui bentuk pemanfaatannya dalam penyediaan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi dan lembaga penyiaran berlangganan melalui satelit. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dengan Pendekatan Undang-Undang (*statute approach*), pendekatan historis (*historical approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Berdasarkan data-data yang diperoleh penulis selama penelitian, maka hasil yang didapatkan antara lain; 1) penggunaan hak labuh (*landing right*) sangat mempengaruhi perkembangan telekomunikasi Indonesia, 2) jumlah penerbitan hak labuh (*landing right*) selalu meningkat setiap tahun, 3) perkembangan satelit nasional lambat dan Indonesia sangat bergantung pada penggunaan satelit asing.

Kata Kunci: Indonesia, Hak Labuh, Satelit Asing, Telekomunikasi.

THE UTILIZATION OF FOREIGN SATELLITE LANDING RIGHT IN INDONESIA

(Yuliani Sartika, 1210112008, Faculty of Law Andalas University, 71+viii pages, 2016)

ABSTRACT

The development of satellite technology is increasing rapidly along with the development of space technology. The existence of satellite technology has brought many changes that have a direct impact on people's lives. There are so many advantages from satellite telecommunication services that have been perceived by the public utility. Telecommunication has function to serve community (public utility), and then the function has become a means carrier (delivery vehicle) for online services such as banking, aviation, electronic commerce and other. Moreover, as part of integral and vital from the other services such as; shared ATM banking, Computer Reservation System (CRS) in aviation and e-commerce function of telecommunication is real nature of commercial services. This study aims to find out how to use landing right for interest of telecommunications in Indonesia and knowing how the development of landing rights and the provisions. Beside that, this study also aims to determine the form of the provision of network utilization of telecommunications, telecommunications services and subscribed broadcasting services via satellite. This research is a normative juridical with statute approach, historical approach, and the conceptual approach. Based on the data gathered by the writer in this study, the results obtains; 1) landing right greatly influenced the development of the Indonesia's telecommunications, 2) the issuance of landing rights is always increasing every year, 3) development of domestic satellites is slow and Indonesia relies heavily on the use of foreign satellites.

Key Word: Indonesia, Landing Right, Foreign Satellite, Telecommunication.